

**ANALISIS YURIDIS TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN DALAM
PENGUNAAN OBAT PELANGSING TANPA IZIN BADAN PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN (BPOM)
(Studi Kasus Beauslim)**

ABSTRAK

Badan Pengawas obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga atau badan resmi yang di tunjuk pemerintah untuk menjalankan fungsi pengawasan obat dan makanan serta kosmetik di Negara Indonesia. Semua produk yang ada di Indonesia perlu terdaftar di BPOM agar terjaga dan aman kualitasnya sebelum di edarkan secara luas di masyarakat. Namun, seiring dengan berkembangnya zaman banyak produk yang dijual di Indonesia tidak memiliki izin edar, salah satunya adalah obat pelangsing dari Beauslim. Meskipun saat ini Beauslim tidak lagi menjual produknya, namun tetap saja Beauslim pernah memalsukan Nomor Register produk lain untuk diedarkan. Melihat masalah tersebut, maka penulis meneliti mengenai sanksi hukum atas menggunakan Nomor Register milik produk lain serta mengedarkannya di pasaran dan bentuk perlindungan hukum pada konsumen yang menjadi korban atas tindakan pelaku usaha tersebut. Penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif yang bersumber dari studi kasus dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi edukasi bagi korban maupun masyarakat untuk berhati-hati dalam membeli produk pelangsing terlebih jika mempunyai efek samping yang dapat mengganggu kesehatan tubuh dan merugikan masyarakat apabila keamanan pangan tidak melalui prosedur yang sesuai. Untuk mengurangi peredaran obat ilegal di Indonesia, maka Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) bersama lembaga terkait harus memaksimalkan sistem pengawasan yang lebih ketat, sehingga keselamatan dan kesehatan konsumen dapat terjamin, serta penegakan sanksi yang tegas, baik sanksi administratif, pidana dan perdata bagi pihak yang melanggar hukum agar dapat menciptakan suasana lingkungan yang aman dan nyaman bagi konsumen.

Kata Kunci : Izin Edar, Beauslim, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)

**JURIDICAL ANALYSIS OF CONSUMER PROTECTION IN THE USE
OF SLIMING MEDICINE WITHOUT THE LICENSE OF BADAN
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BPOM)
(Case Study of Beauslim)**

ABSTRACT

The Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) is an official institution or agency appointed by the government to carry out the function of monitoring drugs and food and cosmetics in Indonesia. All products in Indonesia need to be registered with BPOM so that their quality is maintained and safe before being widely distributed in the community. However, along with the times many products sold in Indonesia do not have a distribution permit, one of which is a slimming drug from Beauslim. Although currently Beauslim no longer sells its products, Beauslim has falsified the Register Numbers of other products to be circulated. Seeing this problem, the author examines the legal sanctions for using Register Numbers belonging to other products and circulating them in the market and the form of legal protection for consumers who are victims of the actions of business actors. This research is normative juridical research sourced from case studies and literature studies. The results of this research can be an education for victims and the public to be careful in buying slimming products especially if they have side effects that can interfere with the health of the body and harm the community if food safety is not through appropriate procedures. To reduce the circulation of illegal drugs in Indonesia, the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) together with related institutions must maximize a stricter monitoring system, so that consumer safety and health can be protected.

Keyword: Distribution License, Beauslim, Food and Drug Administration (BPOM)